

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN	i
HALAMAN SAMPUL DALAM.....	ii
HALAMAN PERSYARATAN GELAR	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN PERNYATAAN PENGKARYA	vi
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	vii
HALAMAN DAFTAR ISI.....	x
HALAMAN DAFTAR TABEL	xii
HALAMAN DAFTAR GAMBAR.....	xii
HALAMAN LAMPIRAN	xiv
DAFTAR ISTILAH	xiii
ABSTRAK	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	25
B. Rumusan Ide Penciptaan.....	33
C. TujuanPenciptaan.....	34
1. TujuanKhusus	34
2. TujuanUmum	34
D. Manfaat Penciptaan.....	34
1. ManfaatTeoritis	34
2. ManfaatPraktis	35
E. Tinjauan Karya.....	35
F. LandasanTeori Penciptaan	43
BAB II KAJIAN SUMBER PENCIPTAAN.....	52
A. Objek Penciptaan	52
B. Analisis Objek.....	54
C. Analisis Program.....	56

BAB III KONSEP KARYA DAN METODE PENCIPTAAN57

A. Konsep Karya.....	57
1. Konsep Estetik	57
2. Konsep Program.....	58
B. Metode Penciptaan	59
1. Tahap Produksi	59
a. Persiapan	59
b. Elaborasi.....	59
c. Sintesis	60
2. Metode Produksi	60
a. Identifikasi Adegan	60
b. Struktur Scene	61
c. Membuat <i>Shootlist</i> dan <i>Floorplan</i>	61
d. <i>Storyboard</i>	107
3. Penyelesaian Karya	138
C. Penjelasan Konseptual Karya.....	138
1. Director Treatment	138
2. Referensi Karakter	139
3. Kostum	142
4. Setting Properti	146
5. Analisa Karya	148

BAB IVPENUTUP..... 165

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

1. Desain Produksi Film Nara
2. Jadwal Pelaksanaan
3. CV Mahasiswaberisi :
 - a. Nama dan identitas diri
 - b. Karya seni yang pernah diciptakan dan jabatan

DAFTAR TABEL

Tabel1 : Shoot List.....	63
--------------------------	----



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : <i>What They Don't Talk About When They Talk About Love</i>	37
Gambar 2 : <i>Silenced</i>	39
Gambar 3 : <i>Hear Me</i>	42
Gambar 4 : Floorplan	83
Gambar 5 : Storyboard	107
Gambar 6 : Referensi Tokoh Nara	139
Gambar 7 : Referensi Tokoh Anna	140
Gambar 8 : Referensi Tokoh Fatir	141
Gambar 9 : Referensi Tokoh Naya	142
Gambar 10 : Referensi Baju Nara	143
Gambar 11 : Referensi baju Anna	144
Gambar 12 : Referensi Baju Naya	145
Gambar 13 : Referensi Baju Fatir	146
Gambar 14 : Referensi meja makan	147
Gambar 15 : referensi ruang tamu	148
Gambar 16 : Referensi Kamar Nara	148
Gambar 17 : Referensi Kamar Anna dan Fatir	149
Gambar 18 : Analisa Karya	150

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Desain produksi Film Nara

Lampiran 2. Jadwal Pelaksanaan Film Nara

Lampiran 3. Biodata penulis



ABSTRACT

Nara is a fictional film with a drama genre. Tells a story of a young person with a hearing disability who has various kinds of problems in his life, including with his own parents. A trauma occurs because the father committed immoral acts against her from her childhood to adolescence. Because of his shortcomings, he doesn't know the right way to convey one of his life problems. Plus the mother who also experienced depression due to not being able to fully accept the condition of Nara's disability. Depression experienced by the family is what causes various problems to arise.

In this film gesture is one of the keys to strengthening each character in showing the feeling of depression that is experienced. Therefore, a reference to the science of communication with disabilities is also applied in implementing the basic science of communication between characters. And through the deaf communication science and basic knowledge of gestures, will be able to help each role explore and strengthen their respective characters.

Keywords: *Gesture, Depression, Disability*

ABSTRAK

Film Nara ini merupakan sebuah film fiksi yang bergenre drama. Menceritakan seorang remaja penyandang disabilitas tuna rungu yang memiliki berbagai macam problematika di dalam hidupnya termasuk dengan orang tuanya sendiri. Sebuah trauma terjadi dikarenakan sang ayah yang melakukan tindakan asusila terhadapnya dari saat dia kecil hingga remaja. Karena kekurangan yang dia miliki dia tidak mengetahui cara yang benar untuk menyampaikan salah satu permasalahan hidupnya tersebut. Ditambah sang ibu yang juga mengalami depresi akibat belum dapat menerima seutuhnya kondisi keterbatasan Nara tersebut. Depresi yang dialami keluarga inilah yang membuat berbagai macam permasalahan muncul.

Dalam film ini gesture menjadi salah satu kunci penguatan setiap karakter dalam menunjukkan rasa depresi yang dialami. Maka dari itu diterapkan pula referensi ilmu komunikasi disabilitas dalam pengimplementasikan dasar ilmu komunikasi antar karakter. Serta melalui ilmu komunikasi tuna rungu dan dasar ilmu tentang gesture tersebut, akan dapat membantu setiap peran mendalami dan memperkuat karakternya masing – masing.

Kata Kunci : *Gestur, Depresi, Disabilitas*

